سُوْرَةُ النَّمْلِ

Suratun Naml

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

طسٓ ۚ تِلْكَ اٰيٰتُ الْقُرْاٰنِ وَكِتَابٍ مُّبِيْنٍ ۙ ﴿١﴾ هُدًى وَّبُشْرٰى

Thā sīn | inilah | ayat-ayat | Al-Qurān | dan kitab | nyata/jelas | 1 | petunjuk | dan kabar gembira

Thā sīn tilka āyātul qur-āni wakitābim mubīn (1) Hudaw wabusyrā

لِلْمُؤْمِنِيْنَ ۙ ﴿٢﴾ الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ

bagi orang-2 yang beriman | 2 | orang-2 yang | (mereka) mendirikan | salat | dan (mereka) menunaikan | zakat | dan mereka

lilmu^{k}minīn (2) Alladzīna yuqīmūnash shalāta wayu^{k}tūnaz zakāta wahum

بِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ﴿٣﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ

dengan akhirat | mereka | (mereka) yakin | 3 | sesungguhnya | orang-2 yang | tidak | (mereka) beriman | dengan akhirat | Kami jadikan memandang baik | bagi mereka

bil-ākhirati hum yūqinūn (3) Innal ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati zayyannā lahum

اَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُوْنَ ۗ ﴿٤﴾ اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ لَهُمْ سُوْۤءُ الْعَذَابِ

perbuatan-2 mereka | maka mereka | (mereka) kebingungan | 4 | mereka itulah | orang-2 yang | bagi mereka | buruk | azab

a`mālahum fahum ya`mahūn (4) Ulā-ikal ladzīna lahum sū-ul `adzābi

وَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ هُمُ الْاَخْسَرُوْنَ ﴿٥﴾ وَاِنَّكَ لَتُلَقَّى الْقُرْاٰنَ مِنْ

dan mereka | di | akhirat | mereka | orang-2 yang paling rugi | 5 | dan sungguh kamu | menerima | Al-Qurān | dari

wahum fil ākhirati humul akhsarūn (5) Wa-innaka latulaqqal qur-āna mil

لَّدُنْ حَكِيْمٍ عَلِيْمٍ ﴿٦﴾ اِذْ قَالَ مُوْسٰى لِاَهْلِهٖٓ اِنِّيْٓ اٰنَسْتُ نَارًا ۗ سَاٰتِيْكُمْ

sisi | yang Maha-bijaksana | Maha Mengetahui | 6 | ketika | berkata | Musa | kepada keluarganya | sungguh aku | (aku) melihat | api | aku akan datangkan kepada kalian

ladun ĥakīmin `alīm (6) Idz qāla mūsā li-ahlihī innī ānastu nāran sa-ātīkum

مِّنْهَا بِخَبَرٍ اَوْ اٰتِيْكُمْ بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُوْنَ ﴿٧﴾ فَلَمَّا

darinya | dengan kabar | atau | aku datangkan pada kalian | dengan api yang menyala | nyala api | agar kalian | berdiang/memanaskan badan | 7 | maka tatkala

minhā bikhabarin au ātīkum bisyihābin qabasil la`allakum tash-thalūn (7) Falammā

جَاۤءَهَا نُوْدِيَ اَنْۢ بُوْرِكَ مَنْ فِى النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَاۗ وَسُبْحٰنَ اللّٰهِ رَبِّ

dia datang kepadanya | diserulah dia | bahwa | diberkati | orang yang | di dekat | api | dan orang-2 | di sekitarnya | dan Mahasuci | Alloh | Tuhan

jā-ahā nūdiya am būrika man fin nāri waman ĥaulahā wasubĥānal lāhi rabbil

الْعٰلَمِيْنَ ﴿٨﴾ يٰمُوْسٰٓى اِنَّهٗٓ اَنَا اللّٰهُ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ۙ ﴿٩﴾ وَاَلْقِ عَصَاكَ ۗ

semesta alam | 8 | wahai Musa | sesungguhnya | Aku | Alloh | Maha-perkasa | Maha-bijaksana | 9 | dan lemparkanlah | tongkat kamu

`ālamīn (8) Yāmūsā innahū anal lāhul `azīzul ĥakīm (9) Wa-alqī `ashāk

فَلَمَّا رَاٰهَا تَهْتَزُّ كَاَنَّهَا جَاۤنٌّ وَّلّٰى مُدْبِرًا وَّلَمْ يُعَقِّبْ ۗ يٰمُوْسٰى لَا تَخَفْ ۗ

maka tatkala | dia melihatnya | ia bergerak-2 | seakan ia seperti | ular | dia lari | berbalik ke belakang | dan tidak | dia menoleh | wahai Musa | jangan | kamu takut

falammā ra-āha tahtazzu ka-annahā jānnuw wallā mudbiraw walam yu`aqqib yāmūsā lā takhaf

AN NAML

(Semut)

Surah ke-27

93 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Thā sīn. (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Qurān, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan,
2. untuk menjadi petunjuk dan berita gembira bagi orang-orang yang beriman,
3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya akhirat.
4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelimang (dalam kesesatan).
5. Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk, dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi.
6. Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qurān dari sisi (Alloh) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
7. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api. aku kelak akan membawa kabar tentang itu kepadamu, atau aku membawa kepadamu suluh api (atau obor) kepadamu supaya kamu dapat berdiang (menghangatkan badan dekat api)".
8. Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Alloh, Tuhan semesta alam".
9. (Alloh berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Alloh, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,
10. dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihat tongkat itu bergerak-gerak seperti seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku,

11. kecuali orang yang berlaku zalim, kemudian dia menukar kezalimannya dengan kebaikan (maka Alloh akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

12. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya tanganmu itu akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan buah mukjizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir`aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik".

13. Maka tatkala mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".

14. Dan mereka mengingkari (mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu) karena kezaliman dan kesombongan (mereka), padahal hati mereka meyakini (kebenaran) mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.

15. Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Dawud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Alloh yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman".

16. Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia yang nyata".

17. Dan dihimpunkan untuk Sulaiman bala tentaranya dari jin, manusia dan burung, lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).

18. sehingga tatkala mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari";

إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ ﴿١٠﴾ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حُسْنًا بَعْدَ

se- sudah	keba- ikan	ia me- nukar	kemu- dian	berlaku zalim	orang yang	ke- cuali	10	orang-2 yang dijadikan rasul	di sisi- Ku	takut	tidak	sungguh Aku

innī lā yakhāfu ladayyal mursalūn (10)   illā man zhalama tsumma baddala ĥusnām ba`da

سُوٓءٍ فَإِنِّي غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١﴾ وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَآءَ

putih	ia akan keluar	sakumu	da- lam	tangan kamu	dan masuk- kanlah	11	Maha Pe- nyanyang	Maha Pe- ngampun	maka sung- guh Aku	keje- lekan

sū-in fa-innī ghafūrur raĥīm (11)   Wa-adkhil yadaka fī jaibika takhruj baidhā-a

مِنْ غَيْرِ سُوٓءٍ ۖ فِي تِسْعِ اٰيٰتٍ اِلٰى فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهٖ ۚ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَوْمًا فٰسِقِيْنَ

(mereka) fasik	kaum	adalah	sungguh mereka	dan ka- umnya	Fir`aun	ke- pada	ayat- ayat	sem- bilan	da- lam	jelek	tanpa/ tidak	dari

min ghairi sū^{k} fī tis`i āyātin ilā fir`auna waqaumih innahum kānū qauman fāsiqīn

﴿١٢﴾ فَلَمَّا جَآءَتْهُمْ اٰيٰتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوْا هٰذَا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ﴿١٣﴾

13	yang nyata	sihir	ini	mereka berkata	jelas	ayat/ Muk- jizat Kami	datang ke- pada mereka	maka tatkala	12

(12)   Falammā jā-at-hum āyātunā mubshiratan qālū hādzā siĥrum mubīn (13)

وَجَحَدُوْا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَآ اَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَّعُلُوًّا ۗ فَانْظُرْ كَيْفَ

bagai- mana	maka per- hatikanlah	dan kesom- bongan	ke- zaliman	diri /jiwa mereka	dan meya- kininya	dengan- nya	dan mereka mengingkari

Wajaĥadū bihā wastaiqanat-hā anfusuhum zhulmaw wa`uluwwā fanzhur kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿١٤﴾ وَلَقَدْ اٰتَيْنَا دَاوٗدَ وَسُلَيْمٰنَ عِلْمًا ۚ

ilmu	dan Sulaiman	Dawud	Kami telah memberi	dan sungguh	14	orang-orang yang berbuat kerusakan	akibat/ke- sudahan	ada- lah

kāna `āqibatul mufsidīn (14)    Walaqad ātainā dāwūda wasulaimāna `ilmā

وَقَالَا الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ فَضَّلَنَا عَلٰى كَثِيْرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿١٥﴾

15	orang-orang yang beriman	hamba- hamba-Nya	dari	keba- nyakan	atas	telah mele- bihkan kami	yang	bagi Alloh	segala puji	dan kedua- nya berkata

waqālal ĥamdu lillāhil ladzī fadh-dhalanā `alā katsīrim min `ibādihil mu^{k}minīn (15)

وَوَرِثَ سُلَيْمٰنُ دَاوٗدَ وَقَالَ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ

burung	ucapan/ suara	kami te- lah diajar	manusia	wahai	dan dia berkata	Dawud	Sulaiman	dan telah mewarisi

Wawaritsa sulaimānu dāwūd waqāla yā-ayyuhan nāsu `ullimnā manthiqath thairi

وَاُوْتِيْنَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۗ اِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِيْنُ ﴿١٦﴾ وَحُشِرَ

dan dikum- pulkan	16	yang nyata	karunia	benar- benar ia	ini	sesung- guhnya	sesuatu	segala	dari	dan kami telah diberi

wa-ūtīnā min kulli syai^{k} inna hādzā lahuwal fadhlul mubīn (16)   Waĥusyira

لِسُلَيْمٰنَ جُنُوْدُهٗ مِنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوْزَعُوْنَ ﴿١٧﴾

17	mereka dibagi-bagi	maka mereka	dan burung	dan manusia	Jin	dari	bala- tentaranya	untuk Sulaiman

lisulaimāna junūduhū minal jinni wal-insi wath-thairi fahum yūza`ūn (17)

حَتّٰٓى اِذَآ اَتَوْا عَلٰى وَادِ النَّمْلِ ۙ قَالَتْ نَمْلَةٌ يّٰٓاَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوْا

masuklah kalian	semut	wahai	seekor semut	ber- katalah	semut	lem- bah	atas /di	mereka sampai	tat- kala	se- hingga

Ĥattā idzā atau `alā wādin namli qālat namlatuy yā-ayyuhan namlud khulū

مَسٰكِنَكُمْ ۚ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٰنُ وَجُنُوْدُهٗ ۙ وَهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ

mereka menyadari	tidak	dan/ sedang mereka	dan bala- tentaranya	Sulaiman	menginjak kalian	tidak	tempat tinggalmu/ sarang-sarang kalian

masākinakum lā yaĥthimannakum sulaimānu wajunūduhū wahum lā yasy`urūn

فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ اَوْزِعْنِيْٓ اَنْ اَشْكُرَ ۝١٨

men- syukuri	untuk	tahanlah /per- kenankan aku	Tuhan- ku	dan dia berkata	perkataannya (semut itu)	dari	tertawa	maka dia tersenyum	18

(18) Fatabassama dhâĥikam min qaulihā waqāla rabbi auzi`nī an asykura

نِعْمَتَكَ الَّتِيْٓ اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا

yang baik	aku me- ngerjakan	dan untuk	kedua orang tuaku	dan atas	atasku	Engkau anu- gerahkan	yang	nikmat- Mu

ni`matakal latī an`amta `alayya wa`alā wālidayya wa-an a`mala shālîĥan

تَرْضٰىهُ وَاَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ ۝١٩

19	yang saleh	hamba- hamba-Mu	dalam	dengan rahmat-Mu	dan masuk- kanlah aku	Engkau me- ridainya

tardhāhu wa-adkhilnī biraĥmatika fī `ibādikash shālîĥīn (19)

وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَالِيَ لَآ اَرَى الْهُدْهُدَۖ اَمْ كَانَ مِنَ

dari/ ter- masuk	ia	atau- kah	Hud-hud	(aku) melihat	tidak	mengapa aku	lalu dia berkata	burung	dan dia me- meriksa

Watafaqqadath thaira faqāla māliya lā aral hudhuda am kāna minal

الْغَاۤىِٕبِيْنَ ۝٢٠ لَاُعَذِّبَنَّهٗ عَذَابًا شَدِيْدًا اَوْ لَاَا۟ذْبَحَنَّهٗٓ

sungguh akan kusembelih dia	atau	yang keras	siksaan	sungguh aku akan menyiksanya	20	yang tidak hadir

ghā-ibīn (20) La-u`adz-dzibannahū `adzāban syadīdan au la-adz-baĥannahū

اَوْ لَيَأْتِيَنِّيْ بِسُلْطٰنٍ مُّبِيْنٍ ۝٢١ فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيْدٍ فَقَالَ

lalu ia berkata	jauh/ lama	tidak	maka ia ber- diam/datang	21	yang nyata/ jelas	dengan alasan	benar-2 ia mendatangiku	atau

au laya[k]tiyannī bisulthānim mubīn (21) Famakatsa ghaira ba`īdin faqāla

اَحَطْتُّ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهٖ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَاٍ ۢبِنَبَاٍ يَّقِيْنٍ ۝٢٢

22	yang yakin/ benar	dengan berita	negeri Saba`	dari	dan aku men- datangimu	dengan- nya	kamu ketahui	tidak	dengan apa yang	aku telah me- liput/tahu

aĥattu bimā lam tuĥith bihī waji[k]tuka min saba-im binaba-iy yaqīn (22)

اِنِّيْ وَجَدْتُّ امْرَاَةً تَمْلِكُهُمْ وَاُوْتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَّلَهَا

dan mi- liknya	se- suatu	segala	dari	dan ia diberi/ di anugerahi	ia memerin- tah mereka	seorang wanita	men- jumpai	sung- guh aku

Innī wajattum ra-atan tamlikuhum wa-ūtiyat min kulli syai-iw walahā

عَرْشٌ عَظِيْمٌ ۝٢٣ وَجَدْتُّهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُوْنَ لِلشَّمْسِ مِنْ

dari	kepada matahari	mereka bersu- jud /menyembah	dan ka- umnya	aku men- jumpai ia	23	yang besar	singga- sana

`arsyun `azhīm (23) Wajattuhā waqaumahā yasjudūna lisy-syamsi min

دُوْنِ اللّٰهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطٰنُ اَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيْلِ

jalan	dari	lalu mengha- langi mereka	perbuatan mereka	setan	kepada mereka	dan menjadikan memandang baik	Alloh	selain

dūnil lāhi wazayyana lahumusy syaithānu a`mālahum fashaddahum `anis sabīli

فَهُمْ لَا يَهْتَدُوْنَۙ ۝٢٤ اَلَّا يَسْجُدُوْا لِلّٰهِ الَّذِيْ يُخْرِجُ الْخَبْءَ

(yang) tersembunyi	mengeluarkan	yang	kepada Alloh	mereka bersu- jud/ menyembah	agar tidak	24	(mereka) men- dapat petunjuk	tidak	maka mereka

fahum lā yahtadūn (24) Allā yasjudū lillahil ladzī yukhrijul khab-a

فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُوْنَ وَمَا تُعْلِنُوْنَ ۝٢٥ اَللّٰهُ

Alloh	25	kalian tampakkan	dan apa yang	kalian sem- bunyikan	apa yang	dan me- ngetahui	dan bumi	langit	di

fis samāwāti wal-ardhi waya`lamu mā tukhfūna wamā tu`linūn (25) Allāhu

19. maka dia (Sulaiman) tersenyum dan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu-bapakku, dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam hamba-hamba-Mu yang saleh".

20. Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat (burung) hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir.

21. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras atau benar-benar menyembelihnya, kecuali jika dia benar-benar datang kepadaku dengan alasan yang jelas".

22. Maka tidak lama kemudian (datanglah burung hud-hud), lalu ia berkata: " aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahui sesuatu itu; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba` suatu berita penting yang diyakini.

23. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.

24. aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Alloh; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, lalu menghalangi mereka dari jalan (Alloh), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,

25. agar mereka tidak menyembah Alloh yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.

26. Alloh, tiada Tuhan (yang disembah) kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai `Arsy yang besar". [۩]

27. ۞ Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta.

28. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan surat itu kepada mereka, kemudian berpalinglah kamu dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"

29. Berkata ia (Ratu Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.

30. Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman, dan isinya: "Dengan menyebut nama Alloh Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

31. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

32. Berkata dia (Ratu Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini), aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)".

33. Mereka menjawab: " Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".

34. dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakan negeri itu, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.

35. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu".

36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang diberikan Alloh kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu.

لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ۩ ﴿٢٦﴾ ۞ قَالَ سَنَنظُرُ

akan kami lihat	(Sulaiman) berkata	26	yang besar	`Arsy	Tuhan	Dia	ke- cuali	ada tuhan	tidak

lā ilāha illā huwa rabbul `arsyil `azhīm (26) Qāla sananzhuru

أَصَدَقْتَ أَمْ كُنتَ مِنَ ٱلْكَٰذِبِينَ ﴿٢٧﴾ ٱذْهَب بِّكِتَٰبِى هَٰذَا

ini	dengan suratku	pergilah kamu	27	orang-orang yang berdusta	dari / ter- masuk	adalah kamu	atau- kah	apakah ka- mu benar

ashadaqta am kunta minal kādzibīn (27) Idz-hab bikitābī hādzā

فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَٱنظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ يَٰٓأَيُّهَا

wahai	ia ber- kata	28	mereka kem- bali /jawab	apa yang	maka per- hatikanlah	dari mereka	berpaling- lah kamu	lalu	kepada mereka	lalu jatuh- kanlah ia

fa-alqih ilaihim tsumma tawallā `anhum fanzhur mādzā yarji`ūn (28) Qālat yā-ayyuhal

ٱلْمَلَؤُا۟ إِنِّىٓ أُلْقِىَ إِلَىَّ كِتَٰبٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُۥ مِن سُلَيْمَٰنَ وَإِنَّهُۥ بِسْمِ

dengan nama	dan sung- guh surat itu	Sulaiman	dari	sungguh surat itu	29	yang mulia/ berharga	surat	kepa- daku	dija- tuhkan	sungguh aku	para pembesar

mala-u innī ulqiya ilayya kitābun karīm (29) Innahū min sulaimāna wa-innahū bismil

ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾ أَلَّا تَعْلُوا۟ عَلَىَّ وَأْتُونِى مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾

31	orang-2 yang berserah diri	dan datang- lah kepadaku	atasku	kalian sombong	jangan- lah	30	Maha Penyayang	Maha Pemurah	Alloh

lāhir raĥmānir raĥīm (30) Allā ta`lū `alayya wa^{k}tūnī muslimīn (31)

قَالَتْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ أَفْتُونِى فِىٓ أَمْرِى مَا كُنتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّىٰ

sehingga/ sebelum	per- kara	keputusan (memutuskan)	tidak ada padaku	urus- anku	da- lam	berilah fatwa kepadaku	pembesar- pembesar	wahai sekalian	ia ber- kata

Qālat yā-ayyuhal mala-u aftūnī fī amrī mākuntu qāthi`atan amran ĥattā

تَشْهَدُونِ ﴿٣٢﴾ قَالُوا۟ نَحْنُ أُو۟لُوا۟ قُوَّةٍ وَأُو۟لُوا۟ بَأْسٍ شَدِيدٍ وَٱلْأَمْرُ إِلَيْكِ

kepada kamu	dan perkara/ keputusan	yang sangat	kebera- nian	dan mem- punyai	keku- atan	mem- punyai	kita	mereka berkata	32	kalian menyak- sikan aku

tasyhadūn (32) Qālū naĥnu ulū quwwatiw wa-ulū ba^{k}sin syadīdiw wal-amru ilaiki

فَٱنظُرِى مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴿٣٣﴾ قَالَتْ إِنَّ ٱلْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا۟ قَرْيَةً

suatu negeri	mereka memasuki	apa- bila	raja- raja	sesung- guhnya	ia ber- kata	33	akan kamu perintahkan	apa itu	maka per- hatikan

fanzhurī mādzā ta^{k}murīn (33) Qālat innal mulūka idzā dakhalū qaryatan

أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوٓا۟ أَعِزَّةَ أَهْلِهَآ أَذِلَّةً ۖ وَكَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٣٤﴾

34	mereka kerjakan	dan demi- kianlah	menjadi rendah/hina	pendu- duknya	ke- muliaan	dan mereka menjadikan	mereka me- rusakkannya

afsadūhā waja`alū a`izzata ahlihā adzillah wakadzālika yaf`alūn (34)

وَإِنِّى مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِم بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌۢ بِمَ يَرْجِعُ ٱلْمُرْسَلُونَ ﴿٣٥﴾

35	utusan- utusan	kem- bali	pada apa yang	maka me- nunggu	dengan hadiah	kepada mereka	kirimkan	dan sung- guh aku

Wa-innī mursilatun ilaihim bihadiyyatin fanāzhiratum bima yarji`ul mursalūn (35)

فَلَمَّا جَآءَ سُلَيْمَٰنَ قَالَ أَتُمِدُّونَنِ بِمَالٍ فَمَآ ءَاتَىٰنِۦَ ٱللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّآ

daripada apa yang	lebih baik	Alloh	memberikan kepadaku	maka apa	dengan harta	apakah kalian menolongku	(Sulaiman) berkata	Sulaiman	(utusan) sampai	maka tatkala

Falammā jā-a sulaimāna qāla atumiddūnanī bimālin famā ātāniyal lāhu khairum mimmā

ءَاتَىٰكُم ۚ بَلْ أَنتُم بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ ﴿٣٦﴾ ٱرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُم

maka sungguh kami akan datangi mereka	kepada mereka	kemba- lilah	36	(kalian) gembira	dengan ha- diah kalian	kalian	bahkan/ tetapi	Dia berikan pada kalian

ātākum bal antum bihadiyyatikum tafraĥūn (36) Irji` ilaihim falana^{k}tiyannahum

بِجُنُودٍ لَّا قِبَلَ لَهُم بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُم مِّنْهَآ أَذِلَّةً وَهُمْ صَٰغِرُونَ ٣٧ قَالَ

(Sulaiman) berkata	37	mereka kecil/ tidak berharga	dan mereka	ter- hina	darinya	dan sungguh akan kami usir mereka	dengan- nya	bagi mereka	mampu melawan	ti- dak	dengan tentara

bijunūdil lā qibala lahum bihā walanukhrijannahum minhā adzillataw wahum shāghirūn (37) Qāla

يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمَلَؤُا۟ أَيُّكُمْ يَأْتِينِى بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَن يَأْتُونِى مُسْلِمِينَ ٣٨

38	orang-2 yang me- nyerahkan diri	mereka da- tang padaku	untuk	sebe- lum	dengan sing- gasananya	mendatang- kan padaku	siapa dian- tara kalian	pembesar- pembesar	wahai

yā-ayyuhal mala-u ayyukum ya^{k}tīnī bi`arsyihā qabla ay ya^{k}tūnī muslimīn (38)

قَالَ عِفْرِيتٌ مِّنَ ٱلْجِنِّ أَنَا۠ ءَاتِيكَ بِهِۦ قَبْلَ أَن تَقُومَ مِن مَّقَامِكَ ۖ وَإِنِّى

dan sung- guh aku	tempat dudukmu	dari	kamu berdiri	se- belum	dengan- nya	akan bawa- kan kamu	saya	jin	dari	\`Ifrit	ber- kata

Qāla `ifrītum minal jinni ana ātīka bihī qabla antaqūma mim maqāmik wa-innī

عَلَيْهِ لَقَوِىٌّ أَمِينٌ ٣٩ قَالَ ٱلَّذِى عِندَهُۥ عِلْمٌ مِّنَ ٱلْكِتَٰبِ أَنَا۠ ءَاتِيكَ

memba- wakanmu	saya	Al-Kitab	dari	ilmu	di sisinya/ mempunyai	yang/ orang	ber- kata	39	diper- caya	benar-2 kuat	atas- nya

`alaihi laqawiyyun amīn (39) Qālal ladzī `indahū `ilmum minal kitābi ana ātīka

بِهِۦ قَبْلَ أَن يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ ۚ فَلَمَّا رَءَاهُ مُسْتَقِرًّا عِندَهُۥ قَالَ هَٰذَا

ini	dia berkata	di sisinya/ di- hadapannya	berdiri tegak	meli- hatnya	maka tatkala	mata kamu	kepada kamu	berkedip	sebe- lum	dengan- nya

bihī qabla ay yartadda ilaika tharfuk falammā ra-āhu mustaqirran `indahū qāla hādzā

مِن فَضْلِ رَبِّى لِيَبْلُوَنِىٓ ءَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ ۖ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

ia ber- syukur	maka sung- guh hanyalah	ber- syukur	dan ba- rang siapa	aku ingkar	atau- kah	apakah aku bersyukur	untuk mengujiku	Tuhan- ku	ka- runia	dari / ter- masuk

min fadhli rabbī liyabluwanī a-asykuru am akfur waman syakara fa-innamā yasykuru

لِنَفْسِهِۦ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّى غَنِىٌّ كَرِيمٌ ٤٠ قَالَ نَكِّرُوا۟ لَهَا عَرْشَهَا

singga- sananya	bagi- nya	ubah- lah	(Sulaiman) berkata	40	Maha- mulia	Maha- kaya	Tu- hanku	maka sungguh	ing- kar	dan ba- rang siapa	untuk diri- nya sendiri

linafsih waman kafara fa-inna rabbī ghaniyyun karīm (40) Qāla nakkirū lahā `arsyahā

نَنظُرْ أَتَهْتَدِىٓ أَمْ تَكُونُ مِنَ ٱلَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ٤١ فَلَمَّا جَآءَتْ قِيلَ

dikata- kan	(Ratu) datang	maka tatkala	41	(mereka) mengenal	tidak	orang-2 yang	dari /ter- masuk	dia adalah	atau- kah	apakah dia mengenal	kita akan melihat

nanzhur atahtadī am takūnū minal ladzīna lā yahtadūn (41) Falammā jā-at qīla

أَهَٰكَذَا عَرْشُكِ ۖ قَالَتْ كَأَنَّهُۥ هُوَ ۚ وَأُوتِينَا ٱلْعِلْمَ مِن قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ

orang-2 yang berserah diri	dan kami adalah	sebe- lumnya	dari	penge- tahuan	dan kami diberi	ia (sing- gasanaku)	seakan- akan ia	(Ratu) berkata	singgasa- namu	apakah demikian

ahākadzā `arsyuk qālat ka-annahū huw wa-ūtīnal `ilma min qablihā wakunnā muslimīn

٤٢ وَصَدَّهَا مَا كَانَت تَّعْبُدُ مِن دُونِ ٱللَّهِ ۖ إِنَّهَا كَانَتْ مِن قَوْمٍ كَٰفِرِينَ

kafir	kaum	dari	adalah	sung- guh dia	Alloh	selain	dari	me- nyembah	dia	apa yang	dan meng- halanginya	42

(42) Washaddahā mā kānat ta`budu min dūnil lāh innahā kānat min qaumin kāfirīn

٤٣ قِيلَ لَهَا ٱدْخُلِى ٱلصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَن

dari	dan dia membu- ka/menyingkap	kolam air	dia me- ngiranya	dia me- lihatnya	maka tatkala	ke dalam istana	masuklah engkau	kepa- danya	dika- takan	43

(43) Qīla lahad khulish sharĥ falammā ra-at-hu ĥasibat-hu lujjataw wa kasyafat `an

سَاقَيْهَا ۚ قَالَ إِنَّهُۥ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّى

sungguh aku	Tuhan- ku	(Ratu) berkata	kaca	dari	diperha- lus/licin	istana	sesung- guhnya ia	(Sulaiman) berkata	kedua betisnya

sāqaihā qāla innahū sharĥum mumarradum min qawārīr qālat rabbi innī

37. Kembalilah kepada mereka, sungguh kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri (Saba`) itu dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina".

38. Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".

39. Berkata `Ifrit dari golongan jin: " aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawa singgasana itu lagi dapat dipercaya".

40. Berkatalah orang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: "aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk menguji aku, apakah aku bersyukur atau mengingkari (nikmat-Nya). Dan barang siapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".

41. Sulaiman berkata: "Rubahlah singgasananya untuknya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal (singgasananya)".

42. Dan ketika Ratu Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".

43. Dan apa yang disembahnya selama ini selain Alloh, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulu termasuk orang-orang yang kafir.

44. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya istana ini adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Ratu Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Alloh, Tuhan semesta alam".
45. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kaum Tsamud, saudara mereka, Shaleh (yang berseru): "Sembahlah Alloh". Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan.
46. Dia berkata: "Hai kaumku, mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Alloh, agar kamu mendapat rahmat".
47. Mereka menjawab: " kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu". Shaleh berkata: "Nasib burukmu ada pada sisi Alloh, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji".
48. Dan adalah di kota itu sembilan orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan.
49. Mereka berkata: "Bersumpahlah kamu dengan nama Alloh, bahwa kita sungguh-sungguh akan menyerangnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar".
50. Dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari.
51. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semua.
52. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui.

ظَلَمْتُ نَفْسِيْ وَاَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمٰنَ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٤٤﴾

	seluruh	Tuhan	kepada	Sulaiman	ber-	dan aku ber-	(pada)	aku ber-
44	alam		Alloh		sama	serah diri	diriku	buat zalim

zhalamtu nafsī wa-aslamtu ma`a sulaimāna lillāhi rabbil `ālamīn (44)

وَلَقَدْ اَرْسَلْنَآ اِلٰى ثَمُوْدَ اَخَاهُمْ صٰلِحًا اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ فَاِذَا

maka	Alloh	sem-	untuk	Shalih	saudara	Tsamud	kepa-	Kami telah	dan
tiba-tiba		bahlah			mereka		da	mengutus	sungguh

Walaqad arsalnā ilā tsamūda akhāhum shālîhan ani`budul lāha fa-idzā

هُمْ فَرِيْقٰنِ يَخْتَصِمُوْنَ ﴿٤٥﴾ قَالَ يٰقَوْمِ لِمَ تَسْتَعْجِلُوْنَ

kalian minta	meng-	wahai	dia ber-		(mereka)	dua	me-
disegerakan	apa	kaumku	kata	45	bermusuhan	golongan	reka

hum farīqāni yakhtashimūn (45) Qāla yāqaumi lima tasta`jilūna

بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ ۚ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُوْنَ اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ

agar	(kepada)	kalian minta	menga-	kebaikan	sebe-	dengan
kalian	Alloh	ampunan	pa tidak		lum	keburukan

bissayyiati qablal ĥasanah laulā tastaghfirūnal lāha la`allakum

تُرْحَمُوْنَ ﴿٤٦﴾ قَالُوا اطَّيَّرْنَا بِكَ وَبِمَنْ مَّعَكَ ۗ قَالَ طٰۤىِٕرُكُمْ

kecelaka-	(Shalih)	bersama	dan dengan	disebab-	kami menda-	mereka		diberi
an kalian	berkata	kamu	orang-2	kan kamu	pat celaka	berkata	46	rahmat

turĥamūn (46) Qāluth thayyarnā bika wabimam ma`ak qāla thā̄-irukum

عِنْدَ اللّٰهِ بَلْ اَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُوْنَ ﴿٤٧﴾ وَكَانَ فِى الْمَدِيْنَةِ تِسْعَةُ

sembilan	kota	di	dan		yang diuji	kaum	kalian	bahkan/	Alloh	di sisi
	itu		adalah	47				tetapi		

`indal lāh bal antum qaumun tuftanūn (47) Wakāna fil madīnati tis`atu

رَهْطٍ يُّفْسِدُوْنَ فِى الْاَرْضِ وَلَا يُصْلِحُوْنَ ﴿٤٨﴾ قَالُوْا

mereka		mereka	dan	muka	di	mereka mem-	kaum/
berkata	48	berbuat kebaikan	tidak	bumi		buat kerusakan	orang laki-2

rahthiy yufsidūna fil ardhi walā yushlîhūn (48) Qālū

تَقَاسَمُوْا بِاللّٰهِ لَنُبَيِّتَنَّهٗ وَاَهْلَهٗ ثُمَّ لَنَقُوْلَنَّ لِوَلِيِّهٖ مَا شَهِدْنَا

kita me-	ti-	kepada	sungguh	kemu-	dan kelu-	sungguh kita akan menye-	dengan	bersumpah-
nyaksikan	dak	warisnya	kita katakan	dian	arganya	rangnya di malam hari	Alloh	lah kalian

taqāsamū billāhi lanubayyitannahū wa-ahlahū tsumma lanaqūlanna liwaliyyihī mā syahidnā

مَهْلِكَ اَهْلِهٖ وَاِنَّا لَصٰدِقُوْنَ ﴿٤٩﴾ وَمَكَرُوْا مَكْرًا

tipu	dan mereka mem-		sungguh orang-	dan sesung-	keluar-	kebina-
daya	buat tipu daya	49	orang yang benar	guhnya kita	ganya	saan

mahlika ahlihī wa-innā lashādiqūn (49) Wamakarū makraw

وَّمَكَرْنَا مَكْرًا وَّهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ ﴿٥٠﴾ فَانْظُرْ كَيْفَ

bagai-	maka per-		(mereka)	tidak	dan	dengan sebenar-2	dan Kami mem-
mana	hatikanlah	50	menyadari		mereka	tipu daya	buat tipu daya

wamakarnā makraw wahum lā yasy`urūn (50) Fanzhur kaifa

كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ اَنَّا دَمَّرْنٰهُمْ وَقَوْمَهُمْ اَجْمَعِيْنَ

semuanya	dan kaum	Kami binasa-	bahwasa-	tipu daya	akibat/ke-	adalah
	mereka	kan mereka	nya Kami	mereka	sudahan	

kāna `āqibatu makrihim annā dammarnāhum waqaumahum ajma`īn

﴿٥١﴾ فَتِلْكَ بُيُوْتُهُمْ خَاوِيَةً ۢ بِمَا ظَلَمُوْا ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ

yang de-	pada	sesung-	mereka	dengan	roboh/	rumah-2	maka	
mikian itu		guhnya	zalim	apa/sebab	runtuh	mereka	itulah	51

(51) Fatilka buyūtuhum khāwiyatam bimā zhalamū inna fī dzālika

لَاٰيَةً	لِّقَوْمٍ	يَّعْلَمُوْنَ	٥٢	وَاَنْجَيْنَا	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا
benar-2 terdapat tanda /pelajaran	bagi kaum yang	(mereka) mengetahui	52	dan Kami selamatkan	orang-2 yang	mereka beriman

la-āyatal liqaumiy ya`lamūn (52) Wa-anjainal ladzīna āmanū

وَكَانُوْا	يَتَّقُوْنَ	٥٣	وَلُوْطًا	اِذْ	قَالَ	لِقَوْمِهٖٓ
dan adalah mereka	(mereka) bertakwa	53	dan Luth	ketika	dia ber-kata	kepada kaumnya

wakānū yattaqūn (53) Walūthan idz qāla liqaumihī

اَتَأْتُوْنَ	الْفَاحِشَةَ	وَاَنْتُمْ	تُبْصِرُوْنَ	٥٤	اَىِٕنَّكُمْ	لَتَأْتُوْنَ
mengapa kalian melakukan	perbuatan keji	dan/ se-dang kalian	mempunyai pandangan	54	apakah sesung-guhnya kalian	men-datangi

ata[k]tūnal fāhisyata wa-antum tubshirūn (54) A-innakum lata[k]tūnar

الرِّجَالَ	شَهْوَةً	مِّنْ	دُوْنِ	النِّسَاۤءِۗ	بَلْ	اَنْتُمْ	قَوْمٌ	تَجْهَلُوْنَ	٥٥
orang laki-laki	syahwat/ nafsu	dari	selain/ bukan	wanita	bah-kan	kalian	kaum	yang bodoh	55

rijāla syahwatam min dūnin nisā[k] bal antum qaumun tajhalūn (55)

۞	فَمَا	كَانَ	جَوَابَ	قَوْمِهٖٓ	اِلَّآ	اَنْ	قَالُوْٓا	اَخْرِجُوْٓا	اٰلَ
	maka tidak	ada	jawaban	kaum-nya	ke-cuali	supaya	mereka berkata	usirlah/ keluarkan	ke-luarga

Famā kāna jawāba qaumihī illā an qālū akhrijū āla

لُوْطٍ	مِّنْ	قَرْيَتِكُمْ ۙ	اِنَّهُمْ	اُنَاسٌ	يَّتَطَهَّرُوْنَ	٥٦	فَاَنْجَيْنٰهُ
Luth	dari	negeri kalian	sesungguh-nya mereka	manusia/ orang-2	(orang-orang) yang bersih	56	maka Kami selamatkan dia

lūthim min qaryatikum innahum unāsuy yatathahharūn (56) Fa-anjaināhu

وَاَهْلَهٗٓ	اِلَّا	امْرَاَتَهٗ	قَدَّرْنٰهَا	مِنَ	الْغٰبِرِيْنَ	٥٧	وَاَمْطَرْنَا
dan kelu-arganya	ke-cuali	istrinya	Kami menen-tukannya	dari ter-masuk	orang-orang yang tertinggal	57	dan Kami hujani

wa-ahlahū illam ra-atahū qaddarnāhā minal ghābirīn (57) Wa-amtharnā

عَلَيْهِمْ	مَّطَرًاۚ	فَسَاۤءَ	مَطَرُ	الْمُنْذَرِيْنَ ࣖ	٥٨	قُلِ	الْحَمْدُ	لِلّٰهِ	وَسَلٰمٌ
atas mereka	hujan dahsyat	maka seburuk-buruknya	hujan	orang yang di-beri peringatan	58	kata-kanlah	segala puji	bagi Alloh	dan kese-jahteraan

`alaihim matharā fasā-a matharul mundzarīn (58) Qulil ĥamdu lillāhi wasalāmun

عَلٰى	عِبَادِهِ	الَّذِيْنَ	اصْطَفٰىۗ	اٰۤللّٰهُ	خَيْرٌ	اَمَّا	يُشْرِكُوْنَ	٥٩
atas	hamba-hamba-Nya	orang-orang yang	Dia memilih	apakah Alloh	lebih baik	apa yang	mereka sekutukan	59

`alā `ibādihil ladzīnash thafā ãllāhu khairun ammā yusyrikūn (59)

اَمَّنْ	خَلَقَ	السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضَ	وَاَنْزَلَ	لَكُمْ	مِّنَ	السَّمَاۤءِ
atau siapa-kah yang	telah men-ciptakan	langit	dan bumi	dan me-nurunkan	untuk kalian	dari	langit

Amman khalaqas samāwāti wal-ardha wa-anzala lakum minas samā-i

مَاۤءً	فَاَنْۢبَتْنَا	بِهٖ	حَدَاۤىِٕقَ	ذَاتَ	بَهْجَةٍۚ	مَا كَانَ	لَكُمْ
air	lalu Kami tumbuhkan	dengan-nya	kebun-kebun	yang mem-punyai	pemandang-an indah	tidak	bagi kalian

mā-an fa-ambatnā bihī ĥadā-iqa dzāta bahjatim mākāna lakum

اَنْ	تُنْۢبِتُوْا	شَجَرَهَاۗ	ءَاِلٰهٌ	مَّعَ	اللّٰهِ ۗ	بَلْ	هُمْ	قَوْمٌ	يَّعْدِلُوْنَ ۗ	٦٠
su-paya	kalian me-numbuhkan	pohon-pohonnya	apakah ada tuhan	ber-sama	Alloh	bah-kan	me-reka	kaum	yang berpaling	60

an tumbitū syajarahā a-ilāhum ma`al lāh bal hum qaumuy ya`dilūn (60)

53. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman, dan mereka itu selalu bertakwa.
54. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, sedang kamu mempunyai pandangan?"
55. "Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu(mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)".
56. (20) ۞ Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang bersih".
57. Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).
58. Dan Kami turunkan hujan atas mereka (yakni hujan batu), maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu.
59. Katakanlah: "Segala puji bagi Alloh dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Alloh yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"
60. Atau Siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi, dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? Apakah disamping Alloh ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

61. Atau Siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celah bumi, dan yang menjadikan gunung-gunung untuk (mengkokohkan) bumi dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut? Apakah disamping Alloh ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.
62. Atau Siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Alloh ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingat(Nya).
63. Atau Siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan, dan Siapa pulakah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya? Apakah disamping Alloh ada tuhan (yang lain)? Maha Tinggi Alloh terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya).
64. Atau Siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaan), kemudian mengulangi penciptaan manusia itu (lagi), dan Siapa (pula) yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Apakah disamping Alloh ada tuhan (yang lain)?. Katakanlah: "tunjukkanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-orang yang benar".
65. Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang gaib, kecuali Alloh", dan mereka tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.
66. Sebenarnya pengetahuan mereka tentang akhirat tidak sampai (kesana), malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta dari akhirat itu.
67. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)?

اَمَّنْ	جَعَلَ	الْاَرْضَ	قَرَارًا	وَّجَعَلَ	خِلٰلَهَآ	اَنْهٰرًا	وَّجَعَلَ	لَهَا
atau siapakah	yang telah menjadikan	bumi	tempat berdiam	dan telah menjadikan	di celah-celahnya	sungai-sungai	dan telah menjadikan	untuk-nya

Amman ja`alal ardha qarāraw waja`ala khilālahā̄ anhāraw waja`ala lahā

رَوَاسِيَ	وَجَعَلَ	بَيْنَ	الْبَحْرَيْنِ	حَاجِزًا	ءَاِلٰهٌ	مَّعَ	اللّٰهِ	بَلْ
gunung-gunung	dan telah menjadikan	di antara	dua laut	suatu pemisah/ batas	apakah ada tuhan	bersama/ di samping	Alloh	bahkan

rawāsiya waja`ala bainal baĥraini ĥājizā a-ilā-hum ma`al lāh bal

اَكْثَرُهُمْ	لَا	يَعْلَمُوْنَ	٦١	اَمَّنْ	يُّجِيْبُ	الْمُضْطَرَّ	اِذَا	دَعَاهُ
kebanyakan mereka	tidak	(mereka) mengetahui	61	atau siapakah yang	memperkenankan	orang dalam kesulitan	tatkala	dia berdoa kepada-Nya

aktsaruhum lā ya`lamūn (61) Ammay yujībul mudh-tharra idzā da`āhu

وَيَكْشِفُ	السُّوْۤءَ	وَيَجْعَلُكُمْ	خُلَفَاۤءَ	الْاَرْضِ	ءَاِلٰهٌ
dan menghilangkan	kejelekan/ kesusahan	dan menjadikan kalian	khalifah	di bumi	apakah ada Tuhan

wayaksyifus sū-a wayaj`alukum khulafā̄-al ardh a-ilāhum

مَّعَ	اللّٰهِ	قَلِيْلًا	مَّا	تَذَكَّرُوْنَ	٦٢	اَمَّنْ	يَّهْدِيْكُمْ	فِيْ
bersama/ di samping	Alloh	sangat sedikit	apa yang	kalian ingat	62	atau siapakah	memberi petunjuk kalian	dalam

ma`al lāh qalīlam mā tadzakkarūn (62) Ammay yahdīkum fī

ظُلُمٰتِ	الْبَرِّ	وَالْبَحْرِ	وَمَنْ	يُّرْسِلُ	الرِّيٰحَ	بُشْرًاۢ	بَيْنَ	يَدَيْ
kegelapan	daratan	dan lautan	dan siapa	mengirim	angin	kabar gembira	antara	hadapan/ sebelum

zhulumātil barri wal-baĥri wamay yursilur riyāĥa busyrām baina yaday

رَحْمَتِهٖ	ءَاِلٰهٌ	مَّعَ	اللّٰهِ	تَعٰلَى	اللّٰهُ	عَمَّا	يُشْرِكُوْنَ	٦٣
rahmat-Nya	apakah ada tuhan	bersama/ di samping	Alloh	Maha-tinggi	Alloh	dari apa yang	mereka sekutukan	63

raĥmatih a-ilāhum ma`al lāh ta`ālal lāhu `ammā yusyrikūn (63)

اَمَّنْ	يَّبْدَؤُا	الْخَلْقَ	ثُمَّ	يُعِيْدُهٗ	وَمَنْ	يَّرْزُقُكُمْ	مِّنَ	السَّمَاۤءِ	وَالْاَرْضِ
atau siapakah yang	mencipta	makhluk	kemudian	mengulanginya	dan siapa yang	memberi rezeki kepada kalian	dari	langit	dan bumi

Ammay yabda-ul khalqa tsumma yu`īduhū wamay yarzuqukum minas samā̄-i wal-ardh

ءَاِلٰهٌ	مَّعَ	اللّٰهِ	قُلْ	هَاتُوْا	بُرْهَانَكُمْ	اِنْ	كُنْتُمْ	صٰدِقِيْنَ	٦٤
apakah ada tuhan	bersama	Alloh	katakanlah	kemukakanlah	tanda-tanda/ bukti-2 kalian	jika	kalian adalah	orang-orang yang benar	64

a-ilāhum ma`al lāh qul hātū burhānakum in kuntum shādiqīn (64)

قُلْ	لَّا	يَعْلَمُ	مَنْ	فِى	السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضِ	الْغَيْبَ	اِلَّا	اللّٰهُ	وَمَا	يَشْعُرُوْنَ
katakanlah	tidak	mengetahui	orang yang	di	langit	dan bumi	gaib	kecuali	Alloh	dan tidak	mereka menyadari

Qul lā ya`lamu man fis samāwāti wal-ardhil ghaiba illal lāh wamā yash`urūna

اَيَّانَ	يُبْعَثُوْنَ	٦٥	بَلِ	ادّٰرَكَ	عِلْمُهُمْ	فِى	الْاٰخِرَةِ	بَلْ	هُمْ
bilamana	mereka dibangkitkan	65	bahkan	tidak sampai	pengetahuan mereka	tentang	akhirat	bahkan	mereka

ayyāna yub`atsūn (65) Balid dāraka ilmuhum fil ākhirah bal hum

فِيْ	شَكٍّ	مِّنْهَا	بَلْ	هُمْ	مِّنْهَا	عَمُوْنَ	٦٦	وَقَالَ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْٓا
dalam	keraguan	darinya	bahkan	mereka	darinya	(mereka) buta	66	dan berkata	orang-2 yang	(mereka) kafir

fī syakkim minhā bal hum minhā `amūn (66) Waqālal ladzīna kafarū̄

ءَاِذَا كُنَّا تُرَابًا وَّاٰبَاۤؤُنَآ اَىِٕنَّا لَمُخْرَجُوْنَ ٦٧ لَقَدْ وُعِدْنَا

kami diberi ancaman | sesungguhnya | 67 | (sungguh) akan dikeluarkan | apakah kita | dan bapak-bapak kita | tanah | kita menjadi | apakah setelah

a-idzā kunnā turābaw wa-ābā̃-unā̃ a-innā lamukhrajūn (67) Laqad wu`idnā

هٰذَا نَحْنُ وَاٰبَاۤؤُنَا مِنْ قَبْلُ اِنْ هٰذَآ اِلَّآ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ٦٨

68 | orang-orang dahulu | dongeng | kecuali | ini | tidak lain | dahulu | dari | dan bapak-bapak kami | kami | ini

hādzā naĥnu wa-ābā̃-unā min qablu in hādzā̃ illā̃ asāthĩrul awwalĩn (68)

قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِيْنَ

orang-orang yang berdosa | akibat/ kesudahan | adalah | bagaimana | lalu perhatikanlah | muka bumi | di | berjalanlah kalian | katakanlah

Qul sĩrū fil ardhi fanzhurū kaifa kāna `āqibatul mujrimĩn

٦٩ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِيْ ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُوْنَ ٧٠

70 | mereka tipu dayakan | terhadap apa yang | kesempitan | dalam | kamu adalah | dan jangan | atas mereka | kalian bersedih | dan janganlah | 69

(69) Walā taĥzan `alaihim walā takun fĩ dhaiqim mimmā yamkurūn (70)

وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هٰذَا الْوَعْدُ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ٧١ قُلْ عَسٰٓى

boleh jadi | katakanlah | 71 | orang-orang yang benar | kalian adalah | jika | janji | ini | kapan | dan mereka berkata

Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqĩn (71) Qul `asā̃

اَنْ يَّكُوْنَ رَدِفَ لَكُمْ بَعْضُ الَّذِيْ تَسْتَعْجِلُوْنَ ٧٢ وَاِنَّ رَبَّكَ

Tuhanmu | dan sungguh | 72 | kalian minta disegerakan | yang | sebagian | kepada kalian | hampir datang | adalah ia | bahwa

ay yakūna radifa lakum ba`dhul ladzĩ tasta`jilūn (72) Wa-inna rabbaka

لَذُوْ فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُوْنَ ٧٣ وَاِنَّ

dan sungguh | 73 | (mereka) mensyukuri | tidak | kebanyakan mereka | akan tetapi | manusia | atas | karunia | benar-2 memiliki

ladzū fadhlin `alan nāsi walākinna aktsarahum lā yasykurūn (73) Wa-inna

رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُوْرُهُمْ وَمَا يُعْلِنُوْنَ ٧٤ وَمَا مِنْ غَاۤىِٕبَةٍ

yang gaib | dari | dan tidak | 74 | mereka nyatakan | dan apa yang | dada/hati mereka | disembunyikan | apa yang | benar-2 mengetahui | Tuhanmu

rabbaka laya`lamu mā tukinnu shudūruhum wamā yu`linūn (74) Wamā min ghā̃-ibatin

فِى السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ٧٥ اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ

Al-Qurān | ini | sesungguhnya | 75 | yang nyata | Kitab | dalam | melainkan | dan bumi | langit | di

fis samā̃-i wal-ardhi illā fĩ kitābim mubĩn (75) Inna hādzal qur-āna

يَقُصُّ عَلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَكْثَرَ الَّذِيْ هُمْ فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ٧٦

76 | (mereka) berselisih | padanya | mereka | yang | banyak | Bani Israil | atas | menceritakan

yaqush-shu `alā banĩ-isrā̃-ĩla aktsaral ladzĩ hum fĩhi yakhtalifūn (76)

وَاِنَّهٗ لَهُدًى وَّرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ٧٧ اِنَّ رَبَّكَ يَقْضِيْ بَيْنَهُمْ

di antara mereka | akan memutuskan | Tuhan kamu | sesungguhnya | 77 | bagi orang-2 yang beriman | dan rahmat | benar-2 petunjuk | dan sungguh ia

Wa-innahū lahudaw waraĥmatul lilmu[k]minĩn (77) Inna rabbaka yaqdhĩ bainahum

بِحُكْمِهٖ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْعَلِيْمُ ٧٨ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ اِنَّكَ عَلَى

di atas | sesungguhnya kamu | Alloh | kepada | maka bertawakallah | 78 | Maha Mengetahui | Mahaperkasa | dan Dia | dengan hukum-Nya

bĩhukmih wahuwal `azĩzul `allim (78) Fatawakkal `alal lāh innaka `alal

68. Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini dan (juga) bapak-bapak kami dahulu; ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala".

69. Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat kesudahan orang-orang yang berdosa.

70. Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan".

71. Dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika kamu memang orang-orang yang benar".

72. Katakanlah: "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu.

73. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai karunia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri (karunia itu).

74. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan.

75. Tiada sesuatupun yang gaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz).

76. Sesungguhnya Al Qurān ini menjelaskan kepada Bani lsrail sebagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka perselisihkan.

77. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

78. Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

79. Sebab itu bertawakallah kepada Alloh, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata.

80. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar, dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang.

81. Dan kamu sekali-kali tidak dapat memalingkan orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorangpun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri.

82. ۞ Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami.

83. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat, segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok).

84. Hingga apabila mereka datang, Alloh berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputi ayat-ayat-Ku itu, atau apakah yang telah kamu kerjakan?".

85. Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata (apa-apa).

86. Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat pada malam itu dan siang yang menerangi? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang beriman.

87. Dan (ingatlah) pada hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah siapa yang di langit dan siapa yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Alloh. Dan mereka semua datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.

الْحَقِّ الْمُبِيْنِ ﴿٧٩﴾ اِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتٰى وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الدُّعَاۤءَ

seruan | orang tuli | menjadikan mendengar | dan tidak dapat | orang mati | menjadikan mendengar | tidak dapat | sungguh kamu | 79 | yang nyata | kebe-naran

ĥaqqil mubīn (79) Innaka lā tusmi`ul mautā walā tusmi`ush shummad du`ā-a

اِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِيْنَ ﴿٨٠﴾ وَمَآ اَنْتَ بِهٰدِى الْعُمْيِ عَنْ ضَلٰلَتِهِمْ ۗ اِنْ

tidak-lah | kesesatan mereka | dari | orang buta | dengan mem-beri petunjuk | kamu | dan ti-daklah | 80 | ke bela-kang | mereka berpaling | apa-bila

idzā wallau mudbirīn (80) Wamā anta bihādil `umyi `an dhalālatihim in

تُسْمِعُ اِلَّا مَنْ يُّؤْمِنُ بِاٰيٰتِنَا فَهُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿٨١﴾ ۞ وَاِذَا

dan apabila | 81 | berserah diri | maka/lalu mereka | kepada ayat-ayat Kami | yang beriman | orang | ke-cuali | kamu dapat menja-dikan mendengar

tusmi`u illā may yu^{k}minu bi-āyātinā fahum muslimūn (81) Wa-idzā

وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ اَخْرَجْنَا لَهُمْ دَاۤبَّةً مِّنَ الْاَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ اَنَّ

bahwa-sanya | ia berkata ke-pada mereka | bumi | dari | binatang melata | bagi mereka | Kami keluarkan | atas mereka | perka-taan | telah jatuh

waqa`al qaulu `alaihim akhrajnā lahum dābbatam minal ardhi tukallimuhum annan

النَّاسَ كَانُوْا بِاٰيٰتِنَا لَا يُوْقِنُوْنَ ع ﴿٨٢﴾ وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِنْ كُلِّ اُمَّةٍ

umat | tiap-tiap | dari | Kami kumpulkan | dan pada hari | 82 | (mereka) yakin | tidak | kepada ayat-ayat Kami | adalah | manusia

nāsa kānū bi-āyātinā lā yūqinūn (82) Wayauma naĥsyuru min kulli ummatin

فَوْجًا مِّمَّنْ يُّكَذِّبُ بِاٰيٰتِنَا فَهُمْ يُوْزَعُوْنَ ﴿٨٣﴾ حَتّٰٓى اِذَا جَاۤءُوْ

mereka datang | apa-bila | sehing-ga | 83 | (mereka) di-bagi-bagi | lalu mereka | ayat-ayat Kami | mendustakan | dari orang-orang | sego-longan

faujam mimmay yukadz-dzibu bi-āyātinā fahum yūza`ūn (83) Ĥattā idzā jā-ū

قَالَ اَكَذَّبْتُمْ بِاٰيٰتِيْ وَلَمْ تُحِيْطُوْا بِهَا عِلْمًا اَمَّاذَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

(kalian) kerjakan | kalian | atau apa-kah yang | ilmu | pada-nya | kalian meliputi | dan/pa-dahal tidak | ayat-ayat-Ku | apakah kalian te-lah mendustakan | (Alloh) berfirman

qāla akadz-dzabtum bi-āyātī walam tuĥīthū bihā `ilman ammādzā kuntum ta`malūn

﴿٨٤﴾ وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ بِمَا ظَلَمُوْا فَهُمْ لَا يَنْطِقُوْنَ ﴿٨٥﴾ اَلَمْ

apakah tidak | 85 | (mereka) da-pat berkata | tidak | maka mereka | mereka zalim | dengan apa / sebab | atas mereka | per kataan | dan jatuhlah | 84

(84) Wawaqa`al qaulu `alaihim bimā zhalamū fahum lā yanthiqūn (85) Alam

يَرَوْا اَنَّا جَعَلْنَا الَّيْلَ لِيَسْكُنُوْا فِيْهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۗ اِنَّ فِيْ

pa-da | sesung-guhnya | me-nerangi | dan siang | di da-lamnya | agar mereka beristirahat | malam | Kami telah menjadikan | bahwasa-nya Kami | mereka mem-perhatikan

yarau annā ja`alnal laila liyaskunū fīhi wannahāra mubshirā inna fī

ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ﴿٨٦﴾ وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ فَفَزِعَ

maka ter-kejutlah | sang-kakala | di | di tiup | dan pa-da hari | 86 | (mereka) yang beriman | bagi kaum | benar-benar tanda-tanda | yang de-mikian itu

dzālika la-āyātil liqaumiy yu^{k}minūn (86) Wayauma yunfakhu fish shūri fafazi`a

مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِى الْاَرْضِ اِلَّا مَنْ شَاۤءَ اللّٰهُ ۗ وَكُلٌّ اَتَوْهُ

mereka da-tangi Dia | dan semua | Alloh | meng-hendaki | siapa | ke-cuali | bumi | di | dan siapa yang | langit | di | siapa yang

man fis samāwāti waman fil ardhi illā man syā-al lāh wakullun atauhu

دَاخِرِينَ ﴿٨٧﴾ وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ

awan	per- jalanan	berja- lan	padahal dia	beku /tidak bergerak	kamu me- ngiranya	gunung- gunung	dan kamu lihat	87	dengan me- rendahkan diri

dākhirīn (87) Wataral jibāla taĥsabuhā jāmidataw wahiya tamurru marras saĥāb

صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتْقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

88	kalian kerjakan	dengan apa yang	Maha- tahu	sungguh Dia	se- suatu	se- gala	menyempur- nakan /kokoh	yang	Alloh	perbuat- an

shun`al lāhil ladzī atqana kulla syai$^{k}$ innahū khabīrum bimā taf`alūn (88)

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ ﴿٨٩﴾

89	orang-orang yang aman	pada hari itu	ke- jutan	dari	dan mereka	darinya	lebih baik	maka baginya	kebaikan	datang/ membawa	barang siapa

Man jā-a bilĥasanati falahū khairum minhā wahum min faza`iy yauma-idzin āminūn (89)

وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ

kalian diberi balasan	apakah/ tidaklah	api/ neraka	dalam	muka-muka mereka	maka dije- rumuskan	kejahatan	datang/ membawa	dan barang siapa

Waman jā-a bissayyi-ati fakubbat wujūhuhum fin nāri haltujzauna

إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَٰذِهِ

ini	Tuhan	me- nyembah	untuk	aku di- perintah	sungguh hanyalah	90	(kalian) kerjakan	kalian adalah	apa yang	ke- cuali

illā mā kuntum ta`malūn (90) Innamā umirtu an a`buda rabba hādzihil

الْبَلْدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ

dari/ termasuk	aku	supa- ya	dan aku diperintah	sesuatu	segala	dan ba- gi-Nya	Dia menjadi- kannya suci	yang	negeri

baldatil ladzī ĥarramahā walahū kullu syai^{k} wa-umirtu an akūna minal

الْمُسْلِمِينَ ﴿٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوَ الْقُرْآنَ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي

ia mendapat petunjuk	maka sung- guh hanyalah	mendapat petunjuk	maka ba- rang siapa	Al-Qurān	aku mem- bacakan	dan su- paya	91	orang-2 yang berserah diri

muslimīn (91) Wa-an atluwal qur-ān famanih tadā fa-innamā yahtadī

لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنْذِرِينَ ﴿٩٢﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ

segala puji	dan kata- kanlah	92	orang-2 yang memperingatkan	dari /ter- masuk	aku	sungguh hanyalah	maka ka- takanlah	sesat	dan barang siapa	untuk diri- nya sendiri

linafsih waman dhalla faqul innamā ana minal mundzirīn (92) Waqulil ĥamdu

لِلَّهِ سَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

93	kalian kerjakan	dari / ten- tang apa	lalai	Tuhan kamu	dan ti- daklah	maka kalian akan mengetahuinya	tanda- tanda-Nya	Dia akan memperlihatkan kepada kalian	bagi Alloh

lillāhi sayurīkum āyātihī fata`rifūnahā wamā rabbuka bighāfilin `ammā ta`malūn (93)

88. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka gunung-gunung itu tidak bergerak, padahal gunung-gunung itu berjalan seperti perjalanan awan. (Begitulah) perbuatan Alloh yang membuat dengan kokoh segala sesuatu; sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

89. Barang siapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik dari kebaikan itu, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu.

90. Dan barang siapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu diberi balasan, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan.

91. Sungguh aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri (Mekah) ini yang telah menjadikan negeri (Mekah) ini suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.

92. Dan supaya aku membacakan Al Qurān (kepada manusia). Maka barang siapa yang mendapat petunjuk, maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya sendiri, dan barang siapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".

93. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Alloh, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahui tanda-tanda kebesaran-Nya itu. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".